

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING
(GUIDED DISCOVERY) DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK
FLUIDA STATIS DI KELAS X SMA NEGERI 1
KECAMATAN BINJAI T.P 2014/2015**

AGENG PRASETIAWATI (NIM: 4112121001)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi fluida statis di kelas X Semester II di SMAN 1 Kecamatan Binjai T.P. 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester genap SMAN 1 kecamatan binjai yang terdiri dari lima kelas. Sampel penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas X-1 (sebagai kelas eksperimen) dan kelas X-2 (sebagai kelas kontrol) yang masing-masing berjumlah 30 siswa yang ditentukan dengan teknik *Claster Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan tes pilihan berganda dan essay, jumlah soal pilihan berganda terdiri atas 20 item dan essay 10 item yang telah divalidkan oleh validator.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 22,17 dan kelas kontrol adalah 21,67, setelah pembelajaran selesai diberikan postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 76,33 dan kelas kontrol 69,00. Dari hasil uji hipotesis ANAVA $F_{hitung} > F_{tabel} = (24,24) > (4,01)$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*) dibandingkan model konvensional. $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,75 > 4,01$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh berpikir kritis tinggi dan berpikir kritis rendah terhadap hasil belajar, $F_{hitung} > F_{tabel} = F_{hitung} > F_{tabel} = 24,10 > 4,01$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok fluida statis di kelas X semester II SMAN 1 kecamatan binjai.

Kata Kunci: *quasi eksperimen*, pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery*), konvensional, kemampuan berpikir kritis